BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah Firman Allah SWT yang mulia dan termasuk mukjizat Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, sudah seharusnya jika seorang muslim mempunyai kewajiban-kewajiban khusus untuk menjaga keutuhan Al-Qur'an itu, yakni: membaca, memahami, menghayati serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an.

Belajar adalah usaha penyampaian materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya, dan relevan. Dengan ini maka ada pengertian bahwa belajar adalah penambahan pengetahuan. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami.

Minat belajar adalah suatu hal yang abstrak (Tidak bisa dilihat secara langsung dengan mata kepala), namun dengan memperhatikan dari aktivitas serta hal-hal lain yang dilakukan oleh seseorang minat belajar tersebut bisa diketahui dengan cara menyimpulkan dan menafsirkannya.[1] Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya.

[1] Wina Wijaya, *Strategi Pembelajaran*, (Prenada Media Group), h. 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mempelajari Al-Qur`an termasuk cara membacanya dengan baik dan benar tidaklah mudah seperti halnya membalik tangan. Selain harus mengenal huru-huruf hijaiyah tentu juga dibutuhkan keterampilan sendiri agar dapat membaca Al-Qur`an secara tartil. Dasar membaca dalam Al-Qur`an sudah diterangkan bahwasannya membaca adalah langkah untuk memahami sesuatu. Berdasarkan firman Allah di dalam Qs. al-Alaq: 1-5 yang artinya: [2]

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذي خَلَقَ . خَلَقَ الإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ . (العلق:٥-١)

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalamDia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat di atas megungkapkan bahwasannya membaca adalah suatu langkah awal di mana seseorang mendapat ilmu pengetahuan dari pembacaan kemudian timbullah pemahaman sehingga terciptalah suatu ilmu pengetahuan. Belajar adalah salah satu upaya membentuk peradaban yang dicita-citakan oleh masyarakat muslim, maka pemahaman terhadap Al-Qur`an harus ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahan dalam menangkap pesan yang terkandung di dalamnya.

Belajar al-Qur'an termasuk didalamnya yakni membaca, menulis, memahami bahkan menghafal. Akan tetapi realita yang terjadi sekarang banyak siswa kita yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, apalagi menghafalkannya. Permasalahannya bukan hanya karena

[2] Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2005),598.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor intrinsik yang ada dalam individu masing-masing anak, akan tetapi juga faktor ekstrinsik yang ada, baik karena lingkungan sosialnya maupun faktor lain.

Dapat kita lihat bersama bahwa di era modern ini, terdapat banyak media yang digunakan dalam pembelajaran, termasuk didalamnya belajar al-Qur'an. Akan tetapi semua media itu tidak serta merta membawa dampak yang positif bagi siswa. Meskipun berbagai aplikasi di suguhkan untuk memudahkan belajar al-qur'an tetapi akan tetap saja seorang pelajar itu membutuhkan guru untuk mengarahkan, dan memperbaiki bacaan al-qur'an ketika kita mempraktekkan ayat yang di bacakan.

Media-media (software al-Quran/al-Quran digital) dapat mengurangi minat pelajar al-Qur'an untuk mengaji secara formal yang terdiri dari pengajar dan peserta ajar, padahal media tersebut sebenarnya sebagai alat bantu yang hanya sedikit membantu peserta didik untuk memudahkan belajarnya. Akan tetapi yang lebih berpengaruh adalah ketika di ajarkan di suatu lembaga atau bertemunya guru dan murid, di situ mereka akan menerima informasi pengatahuan yang sangat luas dari sang guru, dan bisa mempraktekkan serta di simak secara langsung sehingga tahu di mana letak kesalahan bacaannya.

Adapun peserta didik kurang berminat belajar al-Qur'an bisa juga disebabkan kerena metodenya monoton yakni murid membaca dan guru menyimak. Pada saat sekarang ini masih banyak metode membaca al-Qur`an yang cenderung konvensional, yaitu dengan nada lurus, cara penyampaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukum bacaan yang terkesan hanya monoton, terkadang susah untuk dihafal, sehingga berdampak pembelajaran kurang dapat diminati oleh siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Sekarang banyak metode yang membantu mempermudah belajar membaca al-Qur'an dari nol dan meningkatkan kemampuan bacaan alquran bagi yang sudah lancar dngan menggunakan metode yang efektif, mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Dengan metode-metode tersebut diharapkan nantinya bisa menarik minat peseta didik untuk lebih giat membaca al-Qur'an.

Metode Ummi merupakan cara yang sekarang digunakan untuk mempermudah belajar membaca alquran dengan baik dan benar, dari uraian latar belakang tersebut penulis bermaksud mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh metode Ummi, yang nantinya penulis berharap bisa mengatahui sejauh mana pengaruhnya terhadap mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah dalam membangun serta menumbuhkan peserta didik dalam minat belajar al-Qur'an.[3] Dengan itu penulis memberi judul penelitian ini: **"Pengaruh Metode Ummi terhadap Minat belajar al-Qur'an (Studi Kasus Mahasiswi Pondok Pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya) ".** Yang mana untuk mengetahui salah satu metode yang tepat untuk membangun minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah di Wonocolo Surabaya.

[3]http://www.ruhamaku.com/index.php?option=com_content&view=article&id=207:metodeummi&catid=69:belajar-quran&Itemid=148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya?
2. Bagaimanakah minat belajar al-Qur'an di pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode Ummi terhadap minat belajar al-Qur'an di pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai beberapa tujuan dari penelitian. Antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode baca al-Qur'an Ummi.
2. Untuk mengetahui minat belajar al-Qur'an di pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Ummi terhadap minat belajar al-Qur'an di pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memiliki kegunaan, antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi Peneliti

   Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh metode Ummi dalam menumbuhkan minat belajar al-Qur'an

2. Bagi Siswa

   Dengan adanya penelitian ini, maka siswa dapat termotivasi untuk belajar/memperdalam bacaan (membaca, mengahayati, megamalkan bahkan menghafal) al-Qur'an melalui Metode Ummi, khususnya bagi yang belum lancar/ yang mulai dari 0.

3. Bagi Guru

   Agar para guru dapat menggunakan metode Ummi untuk menumbuhkan minat belajar alqur'an agar peserta didik lebih semangat.

4. Bagi Lembaga

   Sebagai salah satu sumbangan pemikiran untuk meningkatkan minat peserta didik belajar al-Qur'an melalui metode Ummi mengingat pentingnya mempelajari al-Qur'an yang digunakan sebagai pedoman hidup.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Secara Teoritis

   a) Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya.

   b) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang pengaruh metode Ummi terhadap minat belajar al-qur'an khususnya dan masyarakat pada umumnya.

   c) Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam memotivasi serta membangun minat peserta didik dalam belajar al-Qur'an dengan metode yang menyenangkan dan mudah dipelajari.

2. Secara Praktis

   Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan media yang baik dalam membangun minat belajar alqur'an serta memotivasi ataupun membentuk kreatifitas peserta didik agar lebih semangat belajar.

F. Penelitian Terdahulu.

Penelitian terdahulu yakni penelitian yang menunjukkan posisi penelitian dan penelitian sendiri agar berbeda dengan penelitian orang lain. Tujuan dicantumkannya penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui bangunan keilmuan yang diletakkan oleh orang lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar baru dan belum pernah di teliti oleh orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian terdahulu penulis menganggat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajianpada penelitian penulis. Dalam hal ini penulis menemukan dua penelitian terdahulu yakni :

adapun penelitian yang pertama yakni pada tahun 2014 sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yuni Fatmasari dari Program Studi Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya. penelitiaanya bertema tentang penelitian Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas 2 SD Taquma. Bahwa Metode Ummi adalah suatu metode yang digunakan untuk mempermudah membaca al-Qur'an terutama untuk masa usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran metode ummi mampu meningkatkan hafalan surat pendek pada siswa kelas II SD Taquma Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi eksperimen. Populasinya adalah seluruh siswa kelas II Sekolah Dasar Taquma Surabaya. Sampelnya adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Taquma Surabaya yang berjumlah 20 siswa. Memori merupakan alat yang di gunakan untuk menggambarkan penglaman masalalu dan menggunakan di masa sekarang yaitu dengan pemasukan, penyimpanan dan pemunculan kembali. Pengolahan data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan eksperimen non random (pretest-posttest one group desaign) dan teknik uji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peringkat bertanda (wilcoxon signed rank test) dengan menggunakan program komputer SPSS versi 11.5 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi sebesar 0.000 dengan $p < 0.05$, maka hipotesis diterima. Artinya terbukti bahwa metode ummi efektif dalam meningkatkan menghafal surat pendek pada anak sekolah dasar. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan metode ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada anak sekolah dasar di terima.

Penelitian yang kedua yakni pada tahun 2011 oleh Eko Agustiyono dari fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo. Bahwa Metode Ummi adalah sistem yang terdiri dari 3 komponen sistem: buku praktis metode Ummi, manajemen mutu metode Ummi dan guru bersertifikat metode Ummi. Ketiganya harus digunakan secara simultan jika ingin mendapatkan hasil yang optimal dari metode ini.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana penerapan metode Ummi di Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo?, 2) Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo?, dan 3) Adakah pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo?. Dalam menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalah tersebut, peneliti menganalisis dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, interview, angket, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis tersebut data penelitian yang dapat disimpulkan bahwa:

a. Penerapan metode ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an Siswa Sekolah Menenah Pertama Ulul Albab adalah baik.
b. Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menenah Pertama Ulul Albab Sidoarjo adalah tergolong cukup baik.
c. Ada pengaruh antara penerapan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an Siswa Sekolah Menenah Pertama Ulul Albab Sidoarjo adalah sedang atau cukup baik. Berdasarkan analisis, didapatkan hasil 0, 623. Pada (N) 31 kemudian dicocokkan dengan taraf signifikansi 5% didapatkan angka 0,355 dan taraf signifikansi 1% didapatkan angka 0,456. Hal ini menjadi sandaran kesimpulan bahwa hipotesis kerja (Ha) yang di ajukan dimuka diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

Jadi dari kedua data penelitian diatas bahwa pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Yuni Fatmasari mengenai Efektifitas Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Bahwa Metode Ummi adalah suatu metode yang digunakan untuk mempermudah membaca al-Qur'an terutama untuk masa usia dini. Sedangkan penelitian ke dua yang dilakukan oleh oleh Eko Agustiyono menengenai Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Sedangkan untuk penelitian yang diteliti saat ini adalah mengenai pengaruh metode Ummi minat dalam belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya.

G. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[4]

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

   Yaitu hipotesis yang berarti ada atau terdapat dan merupakan hipotesis pembanding yang di sebut juga dengan hipotesis kerja/hipotesisi penelitian,yaitu hipotesis yang di kemukakan selama penelitian. Jadi hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah: ada pengaruh metode Ummi terhadap minat belajar al-Qur'an kasus mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya.

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (Ho)

Yaitu hipotesis yang berarti menunjukkan tidak ada dan di sebut juga dengan hipotesis nol yang bertujuan untuk menyatakan keraguan terhadap penelitian, dan dianggap bahwa hipotesis ini tidak benar sama sekali. Jadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah: tidak ada pengaruh metode Ummi terhadap minat belajar al-Qur'an kasus mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya.

H. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Untuk memperoleh data yang relevan dan memberikan arah pembahasan pada tujuan yang telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian akan diarahkan pada:

1. Pembahasan tentang metode Ummi
   a. Pengertian Metode Ummi
   b. Tata cara pembinaan metode Ummi
2. Pembahasan tentang Minat Belajar
   a. Pengertian Belajar
   b. Faktor-faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar
   c. Pentingnya minat belajar bagi siswa

Jadi ruang lingkup ini di perlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman. Ruang lingkup ini sebagai pembatasan penelitian atau pembatasan penjabaran variabel dan indikator variabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian **"Pengaruh Metode Ummi Terhadap Minat Belajar al-Qur'an (Studi Kasus Mahasiswi Pondok Pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya)".**

1. Pengaruh

   Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.[5] Jadi yang dimaksud pengaruh adalah sesuatu yang terjadi sebagai akibat dari adanya dua hal yang saling berkaitan.

2. Metode Ummi

   Metode Ummi adalah metode untuk meningkatkan kemampuan pengolahan pembelajaran Al Qur'an yang efektif, mudah, menyenangkan dan menyentuh hati.

3. Minat belajar

   Minat adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala. Seperti : gairah, semangat, keinginan perasaan, suka melakukan proses tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.

   Belajar adalah usaha penyampaian materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian

[5] Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud,* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 849.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seutuhnya, dan relevan. Belajar yakni meliputi membaca, menulis dll. Dengan ini maka ada pengertian bahwa belajar adalah penambahan pengetahuan.

4. Al-Qur'an

Adalah menurut bahasa, artinya bacaan atau yang dibaca. Adapun menurut istilah syara' adalah Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dalam bahasa Arab serta dipandang ibadah bagi orang yang membacanya.[6]

J. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usaha untuk mencari, mengumpulkan, mengolah data serta memformulasikannya dalam bentuk laporan atau hukum ilmiah. Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, selain data yang berupa angka dalam penelitian kuantitatif, dalam

[6] Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-qur'an* (Wonosobo: Amzah, 2005)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.[7] Jenis penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan teknik regresi[8]

a. Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh sesuatu treatment, terdapat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan kedua variabel tersebut, yaitu variable bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut adalah:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[9] Dalam penulisan ini variabel bebasnya adalah Metode Ummi.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[10] Dalam penulisan ini variabel terikatnya adalah minat belajar al-Qur'an (Kasus Mahasiswi Pondok Pesantren Mahasiswi Annuriyah Wonocolo Surabaya).

---

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 10-11.
[8] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 56.
[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 4.
[10] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi 2 (dua):

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.[11] Data kualitatif digunakan untuk mengetahui sejarah berdiriya objek penelitian, letak geografis objek penelitian, struktur organisasi objek penelitian dan pelaksanaan belajar al-Qur'an Pondok Pesantren Mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur atau dihitung langsung karena berupa angka-angka. Data ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh metode ummi terhadap minat belajar al-Qur'an Pondok Pesantren Mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya. Dalam hal ini, data kuantitatif dapat diperoleh dari hasil observasi pelaksanaan, dari hasil angket dan Absensi kehadiran santri.

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan melalui dua cara yaitu:

a. Library Research

Yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori dari permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku, jurnal dan lain-lain.

b. Field Research

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.[12] Adapun data ini meliputi dua macam, yaitu:

1) Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya yang kemudian dijadikan sebagai bahan utama penelitian.[13] Adapun data yang diambil adalah memperoleh informasi dari Guru, ustadz-ustadzah, pengurus, dan para santri yang menjadi obyek penelitian.

[12] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1980), 66.
[13] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Data Sekunder

Adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya dari keterangan atau publikasi lain. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer.[14]

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[15]Yang mana jumlah populasi dari seluruh mahasiswi di Pondok Pesantren Mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya , sebanyak 400 mahasiswi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, memberikan petunjuk sebagai berikut: ”Apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10 % -15 % atau

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendeketan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 309.
[15] Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20 % - 25 % atau lebih".[16] Data yang diperoleh dari subjek penelitian ini bersifat kuantitatif. Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengambil subyek pokok dalam penelitian yaitu 10%, yakni 10% dari 400 mahasiswi santri an-Nuriyah yaitu 40 orang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian harus menggunakan metode atau tehnik yang tepat dan dapat menunjang penelitian tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.[17] Dengan adanya metode observasi ini hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan.

Agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalah pahaman dengan obyek, maka penulis mengamati dan mencatat secara langsung untuk mengetahui Pengaruh Metode ummi terhadap minat belajar al-Qur'an mahasiswi Pondok Pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya.

b. Metode Wawancara (Interview)

Interview adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (face to

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 134.
[17] Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

face) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki. Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah terlebih dahulu menyiapkan pokok pertanyaan yang akan digunakan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, majalah, agenda, koran, transkip, legger dan lain-lain.[18] Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah dan gambaran umum obyek penelitian.

d. Metode angket

Angket adalah kumpulan dari berbagai pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.[19] Instrumen ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Metode ummi terhadap minat belajar al-Qur'an.

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis dan sekaligus memperoleh suatu kesimpulan yang tepat maka diperlukan teknik analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 107.
[19] Ibid, 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai dengan variabel yang ada yaitu data tentang pengaruh metode Ummi terhadap Minat belajar al-Qur'an.

b. Analisis Uji Hipotesis

Data pada analisis ini yang berupa kuantitatif dan khususnya untuk menguji kebenaran hipotesis. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode Ummi terhadap minat belajar al-Qur'an Pondok Pesantren Mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya, maka penulis menggunakan rumus "regresi" dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variable independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-naikan.[20] Manfaat dari dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi metode baca al-Qur'an ummi terhadap minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya, maka penulis menggunakan analisis statistik *Product Moment*.

[20] Sugiono, *Statistik untuk Penelian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 260

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\mathrm{R}xy = \frac{N\sum xy - (\sum X)(Y)}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum x)^2(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy = Angka indeks korelasi "*r*" *product moment*

N = Jumlah subyek yang diteliti

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor *x* dan *y*

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel *x*

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel *y*

Setelah itu untuk mengetahui tingkat keterkaitan atau seberapa besar pengaruh metode Ummi terhadap minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya, dalam peneliti menggunakan analisis regresi Linier Sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS.

K. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika laporan penulisan sebagai berikut:

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika laporan penulisan sebagai berikut:

Bab pertama yakni pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis penelitian, ruang lingkup dan pembatasan masalah, definisi operasional, sistematika pembahasan.

Bab kedua yakni landasan teori ini menjelaskan tinjauan tentang Metode ummi yang meliputi: pengertian metode, fungsi metode, dan langkah – langkah metode. Minat belajar yang meliputi: Pengertian minat,teori belajar, devinisi belajar, jenis-jenis belajar, prinsip belajar beberapa aktifitas belajar, hasil belajar, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan beberapa sifat murid dalam belajar.

Bab ketiga yakni metode penelitian ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator, dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab ke empat yakni laporan hasil penelitian ini berisi tentang profil pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya, meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi-misi dan susunan pengurus, program kegiatan, keadaan sarana dan prasarana, keadaan para guru serta keadaan Pondok Pesantren Mahasiswi an-Nuriyah khususnya tahun 2015 - 2016. Penyajian data, meliputi data tentang metode ummi minat belajar al-Qur'an Pondok Pesantren Mahasiswi Annuriyah Wonocolo Surabaya.

Bab kelima yakni pembahasan dan diskusi hasil penelitian ini berisi tentang pembahasan dan diskusi hasil penelitian

Bab keenam yakni penutup ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id